

	PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS		
	S No. Dokumen :		
O No. Revisi :			
P Tanggal Terbit :			
P Halaman :			
UPTD PUSKESMAS PAUH			Dr. Mela Aryati, M.Kes 198401022011012002
1. Pengertian	<p>Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) adalah pemeriksaan kesehatan melalui pendekatan siklus hidup, dimulai sejak bayi baru lahir hingga lanjut usia. Pendekatan ini difokuskan pada upaya promotif dan preventif yang bersifat holistik, terintegrasi, dan berbasis kelompok sasaran (<i>people-centered</i>). PKG ditujukan untuk mendeteksi faktor risiko kesehatan, kondisi pra-penyakit, serta penyakit dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup masyarakat Indonesia. PKG diberikan kepada seluruh kelompok sasaran melalui berbagai cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PKG yang ditujukan bagi bayi dan anak hingga usia 6 tahun (balita dan anak prasekolah) dan bagi usia 18 tahun ke atas (dewasa dan lanjut usia) di puskesmas; 2. PKG Sekolah ditujukan bagi anak usia 7-17 tahun (usia sekolah dan remaja) yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru di sekolah; dan 3. PKG Khusus ditujukan bagi ibu hamil, bayi, dan anak hingga usia 6 tahun (balita dan anak prasekolah) meliputi pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sesuai standar pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak 		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Gratis (PKG) di wilayah		

	kerja puskesmas
3. Kebijakan	Surat Edaran Walikota Padang Nomor 400.7.10/62/DKK-PDG/2025 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Gratis
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/33/2025 tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Hari Ulang Tahun
5. Prosedur/Langkah-langkah	<p>1. Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Blangko skrining puskesmas b. ATK c. Fotometer d. EKG e. DDTK Kit f. Lansia Kit g. Posbindu kit h. IVA kit i. Indera kit j. Komputer / Laptop / Hp android <p>2. Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahan Medis Habis Pakai sesuai jenis pemeriksaan b. Kohort c. Surat rujukan d. Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun /Hand sanitaizer

1. Pasien datang dengan membawa *e-ticket* hasil pendaftaran dari SATUSEHAT *Mobile* (SSM) atau WhatsApp (WA) Chatbot Kementerian Kesehatan di nomor (0812 7887-8812) dan dilakukan pemilihan kelompok umur kemudian ditentukan sesuai dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan. Jika pasien belum mendaftar, pendaftaran dapat dilakukan langsung oleh petugas.
2. Pasien atau pendamping dapat mengisi kuesioner mandiri dari SATUSEHAT *Mobile* (SSM) atau menggunakan *link/QR code* yang disediakan di puskesmas sebelum mendapatkan pelayanan.
3. Petugas melakukan wawancara sehubungan kesehatan peserta skrining.
4. Petugas melakukan 6 langkah kebersihan tangan.
5. Petugas memakai APD berupa *handscoon* dan masker pada saat tindakan dan masker.
6. Petugas melakukan pemeriksaan, yaitu :
 - 1. Jenis pemeriksaan pada bayi baru lahir** meliputi:
 - a. Kekurangan Hormon Tiroid sejak Lahir; b. Kekurangan enzim pelindung sel darah merah (G6PD);
 - c. Kekurangan hormon adrenal sejak lahir; d. Penyakit jantung bawaan (PJB) kritis; e. Kelainan saluran empedu; f. Pertumbuhan.
 - 2. Jenis pemeriksaan pada balita dan anak prasekolah** meliputi:
 - a. Pertumbuhan; b. Perkembangan; c. Tuberkulosis; d. Telinga; e. Mata; f. Gigi; g. Talasemia (mulai usia 2 tahun); h. Gula darah (mulai usia 2 tahun);
 - 3. Jenis pemeriksaan pada dewasa** meliputi:
 - a. Kardiovaskular: 1) Merokok; 2) Tingkat aktivitas fisik; 3) Status gizi; 4) Gigi; 5) Tekanan darah; 6) Gula darah; 7) Risiko stroke (mulai usia 40 tahun); 8) Risiko jantung

(mulai usia 40 tahun); 9) Fungsi ginjal (mulai usia 40 tahun);

b. Paru: 1) Tuberkulosis; 2) Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) (mulai usia 40 tahun);

c. Kanker: 1) Kanker payudara (pada perempuan mulai usia 30 tahun); 2) Kanker leher rahim (pada perempuan mulai usia 30 tahun); 3) Kanker paru (pada laki-laki mulai usia 45 tahun); Kanker usus (pada laki-laki mulai usia 45 tahun);

d. Fungsi indra: 1) Mata; 2) Telinga;

e. Kesehatan jiwa;

f. Hati: 1) Hepatitis B; 2) Hepatitis C; 3) Fibrosis/sirosis hati;

g. Calon pengantin: 1) Anemia (hanya pada perempuan); 2) Sifilis; 3) HIV.

4. Jenis pemeriksaan pada lanjut usia (Lansia) meliputi:

a. Geriatri;

b. Kardiovaskular: 1) Merokok; 2) Tingkat aktivitas fisik; 3) Status gizi; 4) Gigi; 5) Tekanan darah; 6) Gula darah; 7) Risiko stroke (mulai usia 40 tahun); 8) Risiko jantung (mulai usia 40 tahun); 9) Fungsi ginjal (mulai usia 40 tahun);

c. Paru: 1) Tuberkulosis; 2) Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK); d. Kanker: 1) Kanker payudara (pada perempuan hingga usia 69 tahun); 2) Kanker leher rahim (pada perempuan hingga usia 69 tahun); 3) Kanker paru (pada laki-laki); 4) Kanker usus (pada laki-laki);

e. Fungsi indra: 1) Mata; 2) Telinga;

f. Kesehatan jiwa;

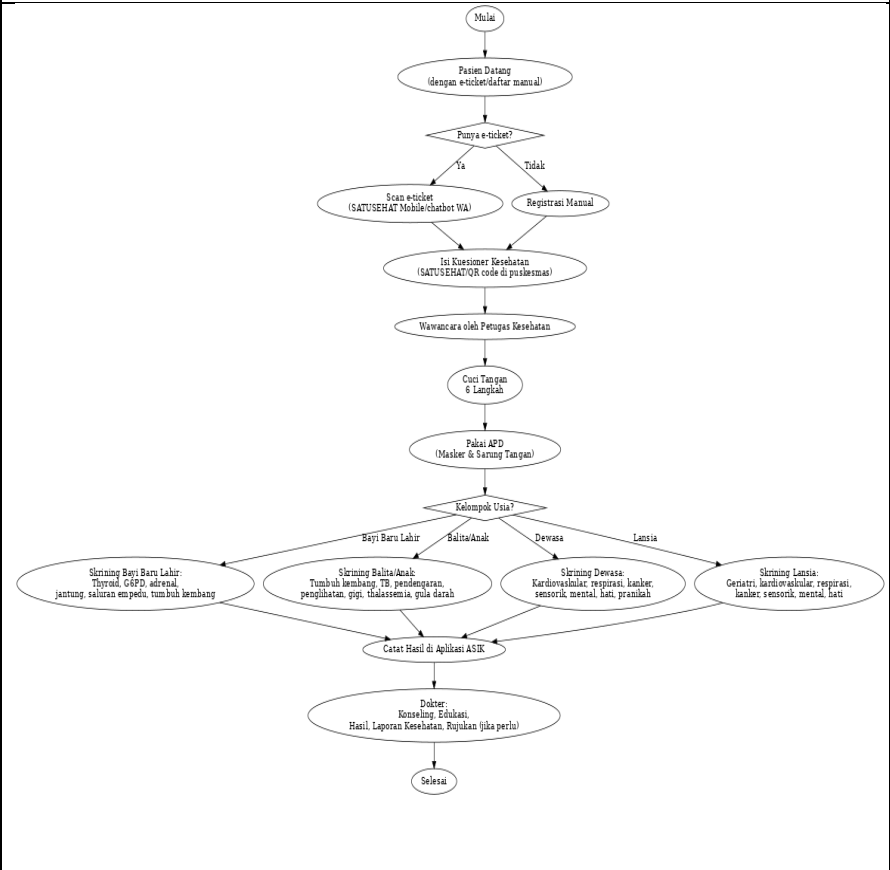
g. Hati: 1) Hepatitis B; 2) Hepatitis C; 3) Fibrosis/sirosis hati.

7. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan seluruh rangkaian hasil pemeriksaan ke Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK).

8. Konseling, edukasi serta penyampaian kesimpulan dari hasil pemeriksaan langsung oleh dokter, pasien menerima rapor kesehatan dari dokter.

Dokter melakukan rujukan ke FKRTL bagi yang terindikasi rujuk

6. Bagan Alir



7. Hal-hal yang perlu diperhatikan

1. Anamnesa pasien
2. Kesesuaian *eticket* dengan data pasien

8. Unit terkait

1. Poli CKG
2. Klaster 2
3. Klaster 3
4. Lintas Klaster
5. Posyandu ILP/Terintegrasi

9. Dokumen terkait

1. Formulir Skrining Puskesmas
2. Kohort

10. Rekam historis perubahan

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

	-	-	-	-
--	---	---	---	---